

RINGKASAN

RONI SEPTIAN BUTAR BUTAR
NIM 220510084

**Peran Badan Narkotika Nasional
Dalam Mencegah Peredaran
Narkotika Di Kabupaten
Labuhanbatu Utara (Studi
Penelitian Di Kabupaten
Labuhanbatu Utara)**

**(Harun, S.H., M.H. dan Hasan Basri, S.H.,
M.H.)**

Peredaran narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, dengan kasus 61 asesmen terpadu narkotika tahun 2024 melebihi target yang seharusnya 32. Fenomena ini diperparah oleh lemahnya pengawasan, keterbatasan sumber daya aparat, dan kurangnya edukasi masyarakat, yang berdampak pada peningkatan kriminalitas dan kerusakan sosial. Hal ini bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang menegaskan kewajiban negara untuk mencegah, melindungi, dan menyelamatkan bangsa dari penyalahgunaan narkotika melalui peran Badan Narkotika Nasional (BNN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mencegah peredaran narkotika serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh BNN dalam upaya pencegahan tindak pidana narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris dengan kepustakaan dan wawancara lapangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyebab tingginya peredaran narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara meliputi kemudahan akses narkotika melalui jaringan terorganisir yang memanfaatkan transportasi dan teknologi digital, serta lemahnya pengawasan di wilayah terpencil. Faktor geografis yang luas dan tantangan aksesibilitas memperburuk situasi, ditambah kurangnya edukasi masyarakat tentang bahaya narkotika. Akibatnya, terjadi peningkatan kasus peredaran narkotika, dengan dampak merusak kesehatan individu, stabilitas sosial, dan ekonomi daerah.

Kesimpulan penelitian menunjukkan BNNK telah menjalankan program pencegahan seperti sosialisasi, rehabilitasi, dan operasi penindakan, namun dihadapi kendala keterbatasan SDM, anggaran, sarana, dan dukungan masyarakat. Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengharapkan peningkatan sumber daya, kerjasama lintas sektor, dan partisipasi aktif masyarakat untuk menciptakan lingkungan bebas narkotika yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Badan Narkotika Nasional, Pencegahan, Peredaran, Narkotika.

SUMMARY

RONI SEPTIAN BUTAR BUTAR
NIM 22O510084

The Role of the National Narcotics Agency in Preventing Narcotics Distribution in North Labuhanbatu Regency (Research Study in North Labuhanbatu Regency)

(Harun, S.H., M.H. dan Hasan Basri, S.H., M.H.)

The circulation of narcotics in North Labuhanbatu Regency has reached an alarming level, with 61 integrated narcotics assessment cases in 2024 exceeding the target of 32 cases. This phenomenon is exacerbated by weak supervision, limited law enforcement resources, and a lack of public education, which have contributed to increased criminality and social deterioration. This condition contradicts Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, which emphasizes the state's obligation to prevent, protect, and save the nation from narcotics abuse through the role of the National Narcotics Agency (BNN).

This study aims to gain an in-depth understanding of the role of the National Narcotics Agency of North Labuhanbatu Regency in preventing narcotics trafficking, as well as to identify the obstacles faced by the BNN in efforts to prevent narcotics-related crimes in North Labuhanbatu Regency. The research method used is an empirical juridical research method through literature studies and field interviews conducted in North Labuhanbatu Regency to collect data.

The results of the study indicate that the causes of the high circulation of narcotics in North Labuhanbatu Regency include the ease of access to narcotics through organized networks that utilize transportation and digital technology, as well as weak supervision in remote areas. Broad geographical factors and accessibility challenges worsen the situation, compounded by the lack of public education regarding the dangers of narcotics. As a result, there has been an increase in narcotics trafficking cases, with destructive impacts on individual health, social stability, and the regional economy.

The conclusion of the study shows that the Regency National Narcotics Agency (BNNK) has implemented prevention programs such as public outreach, rehabilitation, and enforcement operations; however, it faces obstacles including limited human resources, budget constraints, inadequate facilities, and insufficient community support. Based on these conclusions, the researcher expects improvements in resources, cross-sector cooperation, and active community participation to create a sustainable narcotics-free environment.

Keywords : *National Narcotics Agency, Prevention, Distribution, Narcotics.*